

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai internalisasi nilai etos Al-Qur'an dalam praktik Sedekah Kaji di Perkampungan Adat Nagari Sijunjung, dapat disimpulkan tiga hal pokok sesuai dengan penelitian sebagai berikut:

Pertama, mengenai praktik sedekah kaji dalam kehidupan masyarakat Perkampungan Adat Nagari Sijunjung, penelitian ini menemukan bahwa sedekah kaji bukan ritual tunggal, melainkan rangkaian praktik yang hadir di sepanjang siklus hidup masyarakat — mulai dari peristiwa lahiran (aqiqah dan doa keselamatan anak), perkawinan, kematian (baik di kuburan berupa talqin dan doa bersama, maupun di rumah duka), zakat pada musim panen, hingga bakaue sebagai ritual syukur agraris tahunan. Di setiap momen tersebut, sedekah kaji selalu memadukan tiga unsur yang sama: pembacaan Al-Qur'an dan doa bersama, penyediaan serta pembagian makanan, dan keterlibatan kolektif keluarga besar maupun komunitas adat. Dengan demikian, praktik ini berfungsi ganda sebagai ekspresi religius sekaligus mekanisme sosial yang menjaga kohesi masyarakat lintas generasi.

Kedua, mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberlangsungan dan transformasi praktik sedekah kaji, penelitian mengidentifikasi lima faktor yang saling berkelindan: (1) nilai Al-Qur'an itu sendiri sebagai sumber legitimasi teologis; (2) pemahaman teks agama yang dianut masyarakat dan tokoh agama setempat; (3) doktrin dan otoritas guru/ulama lokal yang membentuk cara praktik dijalankan; (4) jaringan keilmuan yang menghubungkan tradisi lokal dengan wacana Islam yang lebih luas; serta (5) tradisi turun-temurun yang mewariskan praktik ini secara informal antargenerasi. Faktor-faktor ini bekerja dalam dialektika dengan tekanan sosial adat — misalnya kekhawatiran "disabuik urang" (dibicarakan orang) bila tidak melaksanakan sedekah kaji — namun tekanan tersebut tidak

menghilangkan esensi spiritualnya, melainkan justru menjadi bagian dari mekanisme yang menjaga keberlangsungan praktik di tengah perubahan sosial, migrasi, dan pengaruh modernitas.

Ketiga, mengenai proses internalisasi nilai etos Al-Qur'an dalam praktik sedekah kaji, penelitian membuktikan bahwa internalisasi berlangsung melalui tiga tahap dialektis sebagaimana kerangka Berger dan Luckmann — eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi — yang mengaktualisasikan empat nilai Qur'ani utama: (1) nilai ikhlas (QS. Al-Baqarah: 261; QS. Al-Insan: 9), yang termanifestasi dalam kesadaran bahwa hasil sedekah sepenuhnya diserahkan kepada Allah; (2) nilai ta'awun (QS. Al-Maidah: 2), yang terwujud dalam gotong royong dan partisipasi kolektif lintas keluarga dan kelompok; (3) nilai ukhuwah (QS. Al-Hujurat: 10), yang menjadi ruang rekonsiliasi antara kaum tua dan kaum muda dengan orientasi teologis berbeda; dan (4) nilai keadilan sosial (QS. An-Nahl: 90), yang tampak dalam pola distribusi dan partisipasi yang egaliter tanpa membedakan status sosial. Nilai-nilai ini tidak diwariskan melalui transmisi tekstual formal, melainkan melalui pengalaman langsung dalam ritual, sehingga sedekah kaji berfungsi sebagai medium pedagogis nonformal yang efektif.

Secara keseluruhan, ketiga temuan ini saling menguatkan simpulan utama penelitian bahwa prinsip "Adat basandi Syarak, Syarak basandi Kitabullah" bukan sekadar slogan normatif, melainkan terwujud nyata dalam praktik sedekah kaji sebagai ruang perjumpaan yang dinamis dan kontekstual antara adat dan syariat di Perkampungan Adat Nagari Sijunjung.

7.2 Saran

a. Bagi Masyarakat

Pertama, masyarakat Perkampungan Adat Nagari Sijunjung diharapkan terus menjaga dan melestarikan praktik sedekah kaji sebagai warisan spiritual dan kultural yang telah terbukti menjadi medium internalisasi nilai Qur'ani. Tradisi ini tidak hanya memperkuat solidaritas

sosial, tetapi juga menjadi ruang pendidikan moral lintas generasi. Pelestarian tersebut perlu dibarengi dengan upaya penguatan pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca dalam sedekah kaji agar praktik yang dilakukan tidak berhenti pada rutinitas simbolik, tetapi semakin mendalam secara reflektif dan spiritual.

Kedua, masyarakat perlu terus meneguhkan prinsip kesederhanaan dan proporsionalitas dalam pelaksanaan sedekah kaji. Temuan penelitian menunjukkan adanya potensi tekanan sosial yang dapat mendorong keluarga melaksanakan ritual di luar kemampuan ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk menekankan kembali nilai Qur'ani tentang tidak berlebih-lebihan serta mengedepankan esensi spiritual dibanding aspek seremonial. Dengan demikian, sedekah kaji tetap menjadi sarana kebaikan tanpa menimbulkan beban sosial maupun ekonomi.

Ketiga, dialog antara kelompok keagamaan yang berbeda orientasi perlu terus dipelihara dalam semangat ukhuwah dan saling menghormati. Sedekah kaji telah terbukti menjadi ruang temu yang meredam perbedaan dan memperkuat harmoni sosial. Oleh sebab itu, tradisi ini dapat dijadikan model moderasi beragama berbasis kearifan lokal yang menempatkan nilai Qur'ani sebagai titik temu bersama.

b. Bagi Akademisi dan Peneliti

Pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai Al-Qur'an tidak hanya berlangsung melalui pendidikan formal dan kajian tekstual, tetapi juga melalui praktik sosial-keagamaan berbasis adat. Oleh karena itu, akademisi diharapkan memperluas kajian tentang etos Qur'ani dalam konteks *lived Islam*, khususnya dalam praktik-praktik lokal yang seringkali luput dari perhatian studi normatif.

Kedua, pendekatan interdisipliner antara studi Al-Qur'an, antropologi agama, sosiologi, dan pendidikan Islam perlu terus dikembangkan. Tradisi seperti sedekah kaji memperlihatkan bahwa teks wahyu dan realitas sosial

saling berdialektika. Kajian yang mengintegrasikan analisis tafsir dengan studi lapangan akan memperkaya pemahaman tentang bagaimana nilai Qur'ani bekerja dalam kehidupan nyata masyarakat Muslim.

Ketiga, akademisi dan lembaga pendidikan Islam dapat menjadikan temuan penelitian ini sebagai dasar pengembangan model dakwah kultural dan pendidikan nilai berbasis komunitas. Internalisasi nilai Qur'ani melalui tradisi lokal dapat menjadi alternatif pendekatan dakwah yang lebih kontekstual, humanis, dan adaptif terhadap dinamika sosial modern.

c. Keterbatasan Penelitian dan Rekomendasi Penelitian Lanjutan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicermati secara akademik.

Pertama, penelitian difokuskan pada satu lokasi, yaitu Perkampungan Adat Nagari Sijunjung. Meskipun temuan memberikan gambaran mendalam mengenai internalisasi nilai etos Al-Qur'an dalam sedekah kaji, hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk seluruh masyarakat Minangkabau atau komunitas Muslim lainnya yang memiliki variasi praktik adat dan tradisi keagamaan.

Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi, sehingga sangat bergantung pada narasi dan pengalaman informan. Perspektif generasi muda perantau dan kelompok yang tidak aktif dalam sedekah kaji belum tergali secara maksimal. Dimensi ini dapat menjadi ruang eksplorasi lebih lanjut untuk melihat dinamika internalisasi nilai Qur'ani dalam konteks migrasi dan modernitas.

Ketiga, penelitian ini lebih menitikberatkan pada aspek internalisasi nilai dan dialektika adat-syariat, sehingga belum secara mendalam mengkaji dampak kuantitatif praktik sedekah kaji terhadap kesejahteraan ekonomi atau psikologis masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan menjadi pijakan awal bagi pengembangan kajian tentang internalisasi etos Al-Qur'an dalam praktik

sosial-keagamaan berbasis budaya lokal. Tradisi sedekah kaji menunjukkan bahwa nilai Qur‘ani dapat hidup secara dinamis dalam masyarakat, dan terus relevan selama mampu berdialog dengan konteks sosial yang berkembang.



UIN IMAM BONJOL
PADANG



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). *Agama, Pendidikan, dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdullah, M. Amin. (2002). *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdullah, Taufik. (2009). *Islam dan Masyarakat: Pantulan Sejarah Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Abdullah, Taufik. (2010). *Adat dan Islam dalam Masyarakat Minangkabau*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ahmadi, Rulam. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Al-Qurthubi. (2006). *Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Anwar, M. (2022). Etika Sosial Islam dan Praktik Keagamaan Lokal. *Jurnal Studi Islam*, 28(2), 85–110.
- Anwar, M. (2023). Modal Sosial dan Ritual Keagamaan Masyarakat Muslim. *Jurnal Sosiologi Agama*, 15(1), 90–112.
- Al-Jabri, Mohammed Abed. (2006). Ethics in the Qur'an: A Semantic and Rational Reading. *Islamic Studies*, 45(2).
- Al-Qardhawi, Yusuf. 1999. *Fiqh az-Zakah*. Beirut: Mu'assasah ar-Risalah.
- Al-Qurthubi. (2006). *Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Arifin, Muhammad. (2025). Etos Kerja Berbasis Agama dan Budaya pada Komunitas Pedagang Pidie. *Substantia: Jurnal Ilmu-ilmu Ushuluddin*, 27(2), 124–137.
<https://doi.org/10.22373/substantia.v27i2.31681>
- Arkoun, Mohammed. (1994). *Rethinking Islam: Common Questions, Uncommon Answers*. Boulder: Westview Press.
- Ascarya. (2021). Filantropi Islam dan Ketahanan Sosial Masyarakat. *Journal of Islamic Economics*, 13(1), 55–75.
- Auda, J. (2020). *Maqasid Al-Shariah as Philosophy of Islamic Law*. London: The International Institute of Islamic Thought.
- Azkiya, N., Halimatussa'diyah, H., & Ilyas, D. (2025). Altruism in the Perspective of the al-Qur'an and its Relevance to Philanthropic Practices in Satu Amal Indonesia Organization. *Jurnal Fuaduna*.
<https://doi.org/10.30983/fuaduna.v7i1.6322>

- Azra, Azyumardi. (2004). *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Jakarta: Kencana.
- . (2020). *Islam Nusantara: Jaringan Global dan Lokal*. Jakarta: Kencana.
- . (2021). *Moderasi Beragama dalam Masyarakat Plural*. *Studia Islamika*, 28(2), 135–172.
- Badran, M. (2020). Gender, Islam, and Ritual Practices. *Journal of Islamic Studies*, 31(1), 55–70.
- Bahri, S., Lubis, A. F., Choirin, M., & Setiawan, A. (2025). The Generosity Education for Children through Quranic Verses for Islamic Philanthropy Awareness. *Progresiva: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.22219/progresiva.v13i01.32629>
- Balqis, Febriliana Mutiara, Ratna Fatmadewi, Catur Arintika Putri, Farah Tsalasatun Fauziah, Canadila Ayung Adisa, Idha Febiliyani, Syifa Aqila Raihana, dan Nadia Salsabila. (2024). Shodaqoh Sebagai Pilar Sosial dan Kebahagiaan Spiritual dalam Masyarakat Muslim. *Jurnal Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8(5), 530–537. <https://sejurnal.com/pub/index.php/jmi/article/view/1578>
- Beatty, Andrew. (1999). *Varieties of Javanese Religion: An Anthropological Account*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Berger, Peter L. & Thomas Luckmann. (1966). *The Social Construction of Reality*. New York: Anchor Books.
- Berglund, Jenny. (2017). *Publicly Engaged Qurʿan: New Directions in Qurʿanic Studies*. *Journal of Qurʿanic Studies*, 19(2), 175–194.
- Bogdan, Robert C., & Biklen, Sari Knopp. (2014). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods (Edisi ke-6)*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Bourdieu, P. (1991). *Language and Symbolic Power*. Cambridge: Harvard University Press.
- Bowen, John R. (1993). *Muslims Through Discourse: Religion and Ritual in Gayo Society*. Princeton: Princeton University Press.
- Bowen, John R. (2021). *On British Islam: Religion, law, and everyday practice*. Princeton: Princeton University Press.
- Bruinessen, Martin van. (2013). *Defining „Traditional Islam”: Reflections on Islamic Traditions in Indonesia*. *Journal of Indonesian Islam*, 7(1), 1–34.

- Bungin, Burhan. (2015). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Campbell, H. (2020). *Digital eligion: Understanding Religious Practice in New Media Worlds*. London: Routledge.
- Chand, S. P. (2025). Methods of Data Collection in Qualitative Research: Interviews, Focus Groups, Observations, and Document Analysis. *Advances in Educational Research and Evaluation*, 6(1), 303-317. <https://doi.org/10.25082/AERE.2025.01.001>
- Chapra, M. U. (2008). The Islamic Vision of Development in the Light of Maqasid al-Shariah. *Islamic Research and Training Institute Journal*, 15(2), 1–23.
- Collins, R. (2021). *Interaction Ritual Chains*. Princeton: Princeton University Press.
- Creswell, J. W. (2021). *Qualitative Inquiry and Research Design* (4th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2021). *Qualitative Inquiry and Research Design* (4th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Dakhoir. (2018). Spirit of Alms in the Quran. *NATUJA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.69552/natuja.v2i1.1464>
- Daradjat, Zakiah. (1996). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darmawan, I., & Pasaribu, M. (2025). Analysis of the Internalization of Islamic Religious Education Values in the Formation of Morals at Putera Muhammadiyah Orphanage Medan. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*. <https://doi.org/10.32806/jf.v14i2.561>.
- Defrimon Tausikal, Kepala Jorong Nagari Sijunjung. Wawancara oleh penulis. Sijunjung, Januari 2025.
- Durkheim, É. (2020). *The Elementary Forms of Religious Life* (New ed.). New York: Free Press.
- Emmons, R. A. (2021). *Religion, Spirituality, and Well-Being*. *Annual Review of Psychology*, 72, 97–120.
- Fauzan, A., & Rahmawati, D. (2022). Keikhlasan dalam Praktik Filantropi Islam dan Dampak Psikospiritualnya. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 7(2), 210–225.
- Fauzia, Amelia. (2013). Faith and the State: A History of Islamic Philanthropy in Indonesia. *Studia Islamika*, 20(1), 1–29. <https://doi.org/10.15408/sdi.v20i1.347>

- Fauzia, Amelia. (2016). *Filantropi Islam: Sejarah dan Kontestasi Masyarakat Sipil dan Negara di Indonesia*. Yogyakarta: Gading Publishing.
- Fauzia, Amelia. (2021). Islamic Philanthropy and Social Justice. *Journal Al-Jami'ah*, 59(1), 45–68.
- Fazlur Rahman. (1982). *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: University of Chicago Press.
- Feener, R. M. (2021). *Islamic Cultures in Indonesia*. Oxford: Oxford University Press.
- Flick, Uwe. (2014). *An Introduction to Qualitative Research (Edisi ke-5)*. London: SAGE Publications Ltd.
- Geertz, C. (1968). *Islam Observed: Religious Development in Morocco and Indonesia*. Chicago: University of Chicago Press.
- Geertz, Clifford. (1973). *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books.
- Graves, Elizabeth E. (2007). *The Ever-Victorious Buffalo: How the Minangkabau of Indonesia Solved Their „Colonial Question“*. *Journal of Asian Studies*, 66(2), 211–215.
- Hadler, Jeffrey. (2010). *Muslims and Matriarchs: Cultural Resilience in Indonesia Through Jihad and Colonialism*. Ithaca: Cornell University Press.
- Hefner, Robert W. (2000). Civic Pluralism Denied? The New Media and Jihadi Violence in Indonesia. *Journal of the Royal Anthropological Institute*, 7(4), 741–758.
- (2011). *Civil Islam: Muslims and Democratization in Indonesia*. Princeton: Princeton University Press.
- (2020). *Islamic Authority and Civil Society*. Bloomington: Indiana University Press.
- Feener, R. M. (2021). *Islamic Cultures in Indonesia*. Oxford: Oxford University Press.
- Hallaq, W. B. (2020). *Reforming Modernity: Ethics and the New Humanism*. New York: Columbia University Press.
- Halik, Abdul Chadhib dkk. (2024). Mewujudkan Etos Kerja Islami: Implementasi Nilai-nilai Al-Qur'an dalam Budaya Organisasi Modern. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5148-5160. DOI: <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.5061>
- Hamka. (1982). *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.

- Harahap, U. H. S., Dinda Putri, & Nasution, A. F. (2025). Langkah-Langkah Pengumpulan dan Pengelolaan Data Penelitian Kualitatif di TK Dahlia Indah. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 137-140. DOI: <https://doi.org/10.62017/merdeka.v2i6.4935>
- Hassan, M. K. (2020). Islamic Ethics and Collective Action. *Journal of Islamic Ethics*, 4(1), 35–50.
- Hassan, M. K. (2021). Faith-Based Social Practices in Muslim Societies. *Journal of Muslim Philanthropy*, 6(2), 40–60.
- Hidayat, K. (2023). Tradisi Lokal dan Keberlanjutan Budaya Islam. *Jurnal Kebudayaan Islam*, 11(1), 50–95.
- Hidayat, R., & Syamsuddin, S. (2020). Infak dan Keikhlasan dalam Perspektif Tafsir Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 19(1), 80–95.
- Hodgson, Marshall G. S. (1974). *The Venture of Islam, Vol. 1: The Classical Age of Islam*. Chicago: University of Chicago Press.
- Howell, Julia Day. (2001). Sufism and the Indonesian Islamic Revival. *The Journal of Asian Studies*, 60(3), 701–729.
- Huda, M. (2019). Etos Sedekah dalam Al-Qur'an: Analisis QS. Al-Baqarah:261–264. *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(2), 105–120.
- Huda, N. (2022). Ekonomi Islam Berbasis Komunitas. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 14(2), 101–135.
- Ichwan, Moch. Nur. (2013). Towards a Puritanical Moderate Islam: The Majelis Ulama Indonesia and the Politics of Religious Orthodoxy. *Asian Journal of Social Science*, 41(1), 1–28.
- Ilmi, Ghaniyatul, Azamel Fata, Erwin Saputra Andika, dan Aulia Fitri. (2025). Nilai-nilai Living Qur'an dalam Tradisi Sadakah Kaji Kamatian di Nagari Lareh Nan Panjang Selatan. *Al-Kauniah*, 6(2), 105–116.
<https://doi.org/10.56874/alkauniah.v6i2.2816>
- Izutsu, Toshihiko. (2002). *Ethico-Religious Concepts in the Qur'ān*. Montreal & Kingston: McGill-Queen's Press.
- Izutsu, Toshihiko. (1964). *God and Man in the Qur'ān: Semantics of the Qur'anic Weltanschauung*. Tokyo: Keio Institute of Cultural and Linguistic Studies.
- Izutsu, Toshihiko. (1959). *The Structure of Ethical Terms in the Koran*. Tokyo: Keio University.

- Izutsu, Toshihiko. (1957). *The Semantic Structure of Ethical Terms in the Qur'an*. *Studia Islamica*, (6).
- Jan, S. S., & Farhadullah, F. (2026). Qur'anic Perspectives on Humanity and Social Justice. *Atlas: Journal of Research and Islamic Thought Studies*, 3(1), 182–195.
- JPTAM, (2025). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9(2), 13074-13086.
- Kahf, Monzer. (2003). The Role of Waqf in Improving the Ummah Welfare. *International Seminar on Waqf as a Private Legal Body*.
- Kamali, Mohammad Hashim. (2010). *Ethics and Fiqh for a New Era*. Islam and Civilisational Renewal, 1(1), 35–52.
- Kamali, Mohammad Hashim. (2020). *The Middle Path of Moderation in Islam*. Oxford: Oxford University Press.
- Kamali, Mohammad Hashim. (2021). Ethics and Values in Islamic Law. *Journal Islamic Law Review*, 15(2), 95–125.
- Karim, A., & Muhtador, M. (2025). Re-examining Social verses Through Justice and Inequality: A Critical Hermeneutical Approach to Qur'anic Exegesis. *Jurnal QOF: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, 9(2), 279–300. <https://doi.org/10.30762/qof.v9i2.3251>
- Kato, Tsuyoshi. (1982). *Matriarchy and Migration: Evolving Minangkabau Traditions in Indonesia*. Ithaca: Cornell University Press.
- Katsir, Ibn. (2000). *Tafsir al-Qur'an al-Azim*. Riyadh: Dar Tayyibah.
- Khairullah, Khairullah, Aziz Taufiqurrahim, Eko Nur Rohman, Dhiah Rahmawati, dan Abdul Mufid. (2022). Etos Kerja Perspektif Al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(3), 1093–1108, <https://doi.org/10.54259/mudima.v2i3.458>
- Khan, M. A. (2013). Social Solidarity in Islam: The Concept of Ummah and its implications. *Journal of Muslim Minority Affairs*, 33(2), 189–203. <https://doi.org/10.1080/00471789.2013.823888>
- Khoirunnisa, Muhammad Irsad, Eka Prasetiawati. (2025). The Impact of Reading Qur'an Verses in the Manaqib Kubra by Sheikh Abdul Qodir Jailani in Karangrejo Metro Lampung. *al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 8(2), 12–29. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i2.2206>.
- Khusna, Eva Rohmatul dkk. (2023). Penanaman Nilai Ukhuwah Islamiyah Masyarakat melalui Kegiatan Yasinan di Ngrayun - Baosan Lor. *Jurnal ISC: Islamic Science Community*, 2(1), 27-35. <https://doi.org/10.55380/isc.v2i1.488>

- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kumullah, S. R. (2024). *Brotherhood Perspective of the Qur'an*. *Jurnal Kajian Islam*, 12(1), 45–60.
- Latief, H. (2022). Islamic Charity and Local Traditions. *Journal of Indonesian Islam*, 16(1), 75–98.
- Mu'alimin, Masiyan, dan Arfan. (2025). Tradisi Pembacaan Surat Yasin dalam Ritual Rabu Pungkasan. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 12(3), 358-372.
<https://doi.org/10.69896/modeling.v12i3.2999>
- Moleong, L. J. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
- Muhaimin. (2006). *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muhajirin, M., Siregar, A., & Hidayat, R. (2025). An Analysis of Surah Al Hujurat verse 10 from the Perspective of Social Harmony. *Jurnal Multidisipliner UIN Syahada*, 3(1), 15–28.
- Muqorrobin, M. Hanif. (2026). Pembacaan Surah al-Qadr pada Bantal Mayat (Studi Kasus Living Qur'an di Jember). *GRADUASI: Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 1(1), 29–39.
<https://doi.org/10.33650/graduasi.v1i1.8253>
- Nasution, S. (2021). Kepemimpinan Adat dan Agama dalam Masyarakat Muslim. *Jurnal Ilmu Sosial*, 17(2), 115–135.
- Nasution, S. (2023). *Ritual Keagamaan dan Integrasi Sosial*. Sosiologi Reflektif, 18(1), 125–150.
- Nata, Balqisa Ratu, Ahmad Yusam Thobroni, dan Rossa Silfiah. (2025). Etos Kerja Qur'ani: Solusi Menghadapi Disrupsi Pendidikan Abad Ke-21. *MAGHZA Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 10(1), 53–71.
- Navis, A. A. (1984). *Alam Berkembang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Nugroho, Bambang Husni, Ahmad Mustaniruddin, dan Junita BR. Surbakti. (2022). Pengantin Tamat Kaji Sebagai Tradisi pada Upacara Pernikahan Masyarakat Batang Asai dalam Sorotan Living Qur'an. *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 21(2), 478–505.
<https://doi.org/10.30631/tjd.v21i2.323>
- Nurhayati. (2018). Ikhlas dan Riya' dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 3(1), 45–60.

- Orsi, Robert A. (2005). *Between Heaven and Earth: The Religious Worlds People Make and the Scholars Who Study Them*. Princeton: Princeton University Press.
- Orsi, Robert A. (2010). *The Madonna of 115th Street: Faith and Community in Italian Harlem*. 3rd ed. New Haven: Yale University Press.
- Pamungkas, Ibnu, Arif Firdausi, dan Ipmawan Muhammad Iqbal. (2025). The Concept of Charity in The Quran (Comparative Study of Tafsir Fi Zhilalil Qur'an and Tafsir Al-Azhar). *Journal of Research in Islamic Education*, 7(1), 305–321. <https://doi.org/10.25217/jrie.v7i1.6204>
- Pargament, K. I. (2020). *The Psychology of Religion and Coping*. New York: Guilford Press.
- Prodi, I., Jamal, K., & Fahmi, M. N. (2023). Analisis Nilai-nilai Psikologis Hukum Islam dalam Sedekah. *Al-Majaalis: Jurnal Dirasat Islamiyah*, 10(2), 173-187. <https://doi.org/10.37397/amj.v10i2.302>.
- Purwaningsih, Sri, dan Hazim Ahrori. (2019). Yasinan dan Tahlilan Sebagai Strategi Dakwah pada Jamaah Yasin dan Tahlil Masjid Sabilil Mustaqim Desa Jimbe Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 1(2), 91–100. <https://doi.org/10.37680/jcd.v1i2.741>
- Putnam, R. D. (2020). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. New York: Simon & Schuster.
- Putnam, R. D., & Campbell, D. E. (2007). Religious Americans are Generous Americans. *Contexts*, 6(1), 34–40. <https://doi.org/10.1525/ctx.2007.6.1.34>
- Putra, A. (2023). Ruang Ibadah dan Pembentukan Kesalehan Sosial. *Jurnal Sosiologi Islam*, 9(2), 105–130.
- Qardhawi, Y. (2011). *Hukum Zakat*. Jakarta: Litera AntarNusa.
- Quran.com. (n.d.). *Surah An-Nahl (16): 90 (Translation and Tafsir)*. <https://quran.com/en/an-nahl/90>
- Rafiq, Ahmad. (2014). The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community. *Journal of Qur'anic Studies*, 16(3), 141–160.
- Rahmaddani, V. (2025). The Role of Da'i and Social sSupport in Building Solidarity Referencing QS Al Hujurat verse 10. *Al Quds Journal: Studi Alquran dan Hadis*, 9(1), 101–118.

- Rahman, Fazlur. (1982). *Islam and Modernity*. Chicago: University of Chicago Press. Rahman, Fazlur. (2021). Ethics and Social Justice in the Qur'an. *Journal of Qur'anic Studies*, 23(2), 70–95.
- (2022). Qur'anic Ethics and Lived Religion. *Journal Islamic Studies Review*, 14(1), 80–110.
- Rahmani, D. A., Murhayati, S., & Kholis, I. (2025). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13037-13048.
- Rahmawati, Adelia, dkk. (2025). Pemahaman Konsep Sedekah dalam Quran dan Hadist: Analisis Tematik. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 9(5), 123–127,
- Ridwan, M. (2021). Konsep Ikhlas dalam Tasawuf dan Relevansinya bagi Etika Sosial Islam. *Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, 11(2), 125–140.
- Ridwan, Achmad Abubakar, Halimah Basri, dan Abdul Gafur. (2023). Konstruksi Tradisi dan Tafsir: Internalisasi Nilai-nilai Etos Kerja Berbasis Qur'ani di Era 5.0, *Jurnal Pappasang*, 5(2), 401–413. <https://doi.org/10.46870/jiat.v5i2.851>
- Risetcendikia. (2025). Konsep keadilan sosial dalam Al-Qur'an. <https://risetcendikia.com/index.php/jurnalimanu/article/download/243/233/719>
- Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2011). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Rizal, M. (2022). Rumah Gadang dan Identitas Budaya Minangkabau. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 43(2), 85–125.
- Rizqy, Nur Afni Maulidina, dan Nursyamsu. (2023). Tradisi Membaca Surah Yasin Pra dan Pasca Kematian. *Jurnal Pemikiran Sosial dan Keagamaan*, 1(2), 85–107. <https://doi.org/10.62367/silatulafkar.v1i2.85>
- Rosdakarya. Mu'alimin, Masiyan, dan Arfan. (2025). Tradisi Pembacaan Surat Yasin dalam Ritual Rabu Pungkasan: Studi Living Qur'an pada Masyarakat Suko Awin Jaya. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 12(3), 358–372. <https://doi.org/10.69896/modeling.v12i3.2999>

- Sachedina, A. (2005). The Ethics of Assisting Others in Islamic Moral Theology. *The Muslim World*, 95(2), 181–202. <https://doi.org/10.1111/j.1478-1913.2005.00079.x>
- Saeed, Abdullah. (2013). Reading the Qur'an in the Twenty-First Century: A Contextualist Approach. *Journal of Qur'anic Studies*, 15(1).
- Sadeq, AbulHasan M. (2002). Waqf, Perpetual Charity and Poverty Alleviation. *International Journal of Social Economics*, 29(1/2), 135–151.
- Saeed, A. (2020). *Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach*. London: Routledge.
- ----- (2021). Islamic Tradition and Contextual Interpretation. *Journal of Islamic Thought*, 12(1), 85–110.
- Safira Anisa, Casram, Deni Miharja (2022), *Converence Series On Ushuluddin Studies Gunung Djati*, Vol. 8
- Saputra, T. A. (2024). Islamic Ethical Values in Traditional Commerce: A Field Study of Market Traders. *Ta'amul: Journal of Islamic Economics*. <https://doi.org/10.58223/taamul.v4i1.451>.
- Saputra, Hijrah. Cendikiawan Nagari Sijunjung. Wawancara oleh penulis. Sijunjung, Januari 2025.
- Saudiah, P., Yusrial, Y., Putri, M., Rahmanda, R., Ardianda, V., Samsurizal, S., & Ediz, M. H. (2024). Analysis of the Concept of Social Justice from the Perspective of Tafseer Al-Munir. *UKAZ: International Journal of Islamic Studies*, 1(1), 41–49.
- Schielke, Samuli. (2010). *Being a Muslim in the World*. Bloomington: Indiana University Press.
- Schielke, Samuli. (2015). *Egypt in the Future Tense: Hope, Frustration, and Ambivalence Before and After 2011*. Bloomington: Indiana University Press.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- ----- (2020). *Tafsir Al-Mishbah* (Vol. 1–15). Jakarta: Lentera Hati.
- Shofwan, A. M. (2025). The significance of QS Al Hujurat verses 10 to 13 for character building: An Islamic perspective. *Sinergi International Journal of Islamic Studies*, 4(1), 55–72.

- Simamora, Tia Subu, Hasiah, dan Sawaluddin Siregar. (2021). Tradisi Pembacaan Yasin 41 Studi Living Qur'an. *Jurnal El-Thawalib*, 2(2), <https://doi.org/10.24952/el-thawalib.v2i2.3751>
- Soleman, Riky. (2022). Interpretation of Sadaqah Verses and Hadith in An Islamic Perspective. *NATUJA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), <https://doi.org/10.69552/natuja.v2i1.1464>
- Sulaiman, Urang Siak Nagari Sijunjung. *Wawancara oleh penulis*. Sijunjung, Januari 2025.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani. (2022). Perempuan dan Ritual Keagamaan Lokal. *Jurnal Gender dan Islam*, 6(1), 70–95.
- Syamsuddin, Sahiron. (2007). Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis. In *Metodologi Penelitian al-Qur'an dan Hadis*, diedit oleh Sahiron Syamsuddin, 1–20. Yogyakarta: TH-Press.
- Syamsuri, Helmy, Abdul Sumarlin, Muhammad Yusuf, dan Ahmad Mujahid. (2023). Etos Kerja dalam Al-Qur'an. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 284–299. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v5i1.860>
- Syarif, Maria Ulfah, dan Husaini Husaini. (2022). Memaknai perintah sadaqah dalam alquran pada tataran kehidupan Moderasi beragama (Telaah Makna Lafaz Sadaqah dalam Ayat Alquran). *Jurnal Al-Kharaj Studi Ekonomi Syariah Muamalah dan Hukum Ekonomi*, 2(2), 87–112. <https://doi.org/10.30863/alkharaj.v2i2.3243>
- Tilaar, H. A. R. (2021). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Turner, V. (1969). *The Ritual Process: Structure and Anti-Structure*. Chicago: Aldine Publishing Company.
- Vashiyan, Abbas Ali, Roya Mahdavi, Azam Farabi, dan Zahra Tolouie-Khoshkbejari. (2022). The Relationship between Giving Alms and Treatment of Diseases and Increased Longevity. *Journal of Pizhūhish dar dīn va Salāmat*, 8(4), 155–167. <https://doi.org/10.22037/jrrh.v8i4.31499>
- Woodward, Mark R. (2011). *Java, Indonesia and Islam*. Dordrecht: Springer.
- Woodward, Mark R. (2011). Ritual, Ethics, and the Living Qur'an. *Journal of Islamic Studies*, 22(3).

- Yasdar. (2023). Dialektika Living Qur'an dalam Pengelolaan Zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAZ) DKI Jakarta (Disertasi). Universitas PTIQ Jakarta. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1544/>
- Yusuf, M. (2023). Pendidikan Islam Berbasis Komunitas. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 95–135.
- Yusuf, Muhammad, Achmad Abubakar, dan Aisyah Arsyad. (2024). Etos Kerja dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Tantangan Para Muballigh Masa Kini). *Al Qalam Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(4), 2994, <https://doi.org/10.35931/aq.v18i4.3626>
- Zamhariri. (2022). Etos Kerja Berbasis Agama Dan Budaya Masyarakat Lampung Pepadun (—Studi pada Masyarakat Adat Marga Sungkai Bunga Mayang Lampung Utaral) (Disertasi). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <https://repository.radenintan.ac.id/19172/>
- Zamhari, Arif, dan Julia Day Howell. (2012). Taking Sufism to the Streets: Majelis Zikir and Majelis Salawat as New Venues for Popular Islamic Piety in Indonesia. *Review of Indonesian and Malaysian Affairs*, 46(2), 221–258.
- Zulkifli. (2023). Psikologi Keikhlasan dalam Ibadah Sosial. *Jurnal Psikologi Islam*, 10(1), 55–75.

WAWANCARA:

- Asri, Imam Masjid Nagari Sijunjung. Wawancara oleh penulis. Sijunjung, Januari 2025.
- Maiyusna (2026). Wawancara dengan Salah Satu Warga Perkampungan Adat Nagari Sijunjung. 18 Januari 2026.
- Nurhidayah. (2026). Wawancara dengan Salah Satu Warga Perkampungan Adat Nagari Sijunjung. 27 Januari 2026. 24 Januari 2026.
- Rajilis, Wali Nagari Sijunjung. Wawancara oleh penulis. Sijunjung, Januari 2025.
- Rosmawati. (2026). Wawancara dengan Salah Satu Warga Perkampungan Adat Nagari Sijunjung. 18 Januari 2026.
- Samiun, Imam. (2025). Wawancara dengan Salah Satu Orang *Siak*, dan Imam Raya Ikhlas Pasar Sijunjung, serta Imam Masjid di Perkampungan Adat Sijunjung.

Sulaiman. (Januari, 2025). Wawancara dengan Salah Satu Orang *Siak* di Perkampungan Adat Nagari Sijunjung.

Asnapi, Kaum Perempuan/ Tobo Kons Perkampungan Adat, Januari 2025

Saputra, Hijrah. Cendekiawan Nagari Sijunjung. Wawancara oleh penulis. Sijunjung, Januari 2025.

Zuriati (Yet), Pearangkat Wali Nagari Sijunjung. Wawancara oleh penulis. Sijunjung, Januari 2025.

Nurhidayah. (2025). Wawancara dengan Salah Satu Warga Perkampungan Adat Nagari Sijunjung. 22 Januari 2025.

Cecep Setiadi, Wawancara Ninik Mamak/ Urang Siak, 12 Februari 2026).

Yulhendri. Wawancara dengan Salah Satu Warga Perkampungan Adat Nagari Sijunjung. 12 Februari 2025.



UIN IMAM BONJOL
PADANG